

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT NOMOR: 455/SK/DIR/RSIH/X/2022

TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) PERAWAT

a.n Popi Anggraeni, AMK DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA.

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- : a. bahwa praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh perawat yang mempunyai Kewenangan Klinis (Clinical Privilege);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (Clinical Privilege) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Keperawatan berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap perawat yang melaksanakan praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (Clinical Appointment) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
 - Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
 - Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
 - Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
 - Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Keperawatan (Nursing Staff By Laws);



Memperhatikan

: Surat dari Komite Keperawatan Rumah Sakit Intan Husada Nomor 100/A400/RSIH/X/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan Klinis a.n Popi Anggraeni. AMK

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) PERAWAT a.n Popi Anggraeni, AMK DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

KESATU

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 455/SK/DIR/RSIH/X/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat a.n Popi Anggraeni, AMK di RS Intan Husada.

KEDUA

Menugaskan kepada a.n Popi Anggraeni, AMK untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.

KETIGA

Surat penugasan klinis perawat ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) perawat yang bersangkutan.

KEEMPAT

Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

KELIMA

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan di Garut Pada Tanggal 28 Oktober 2022 Direktur,

drg. Muhammad Hasan, MARS



Nomor

: 455/SK/DIR/RSIH/X/2022

Tentang

Penugasan Klinis (Clinical Appointment) Perawat

a.n Popi Anggraeni, AMK Di Rumah Sakit Intan Husada

Tanggal Berlaku

28 Oktober 2022

Nama

Popi Anggraeni, AMK

Unit

Unit Kamar Operasi

PERAWAT KLINIS-II

No	Rincian Kewenangan Klinis
Kep	perawatan Mandiri
1	Menerima pasien baru
2	Menjelaskan fasilitas yang ada
3	Mendengarkan keluhan pasien
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh
5	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh
6	Memfasilitasi pasien untuk beribadah
7	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri
8	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri
9	Memberikan nutrisi via NGT
10	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien
11	Melakukan pendokumentasian intake output
12	Menimbang berat badan pasien dewasa
13	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa
14	Mengukur tinggi badan pasien dewasa
15	Mengukur lingkar kepala anak
16	Menimbang berat badan pasien anak/bayi
17	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi
18	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi
19	Mengukur lingkar abdomen
20	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur
21	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur
22	Melakukan vulva hygiene
23	Memberikan fleet enema



24	Mencuci tangan
25	Memasang dan melepas masker
26	Memasang dan melepas sarung tangan steril
27	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur
28	Menyikat gigi pasien
29	Merawat gigi palsu
30	Menyisir rambut pasien
31	Mengganti pakaian pasien
32	Mengganti alat tenun
33	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya
34	Mencuci rambut pasien di tempat tidur
35	Memotong kuku pasien
36	Menjaga kebersihan lingkungan pasien
37	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)
38	Mengatur posisi sym
39	Mengatur posisi trendelenburg
40	Mengatur posisi dorsal recumbent
41	Mengatur posisi litotomi
42	Memiringkan pasien
43	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya
44	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya
45	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda
46	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya
47	Mengukur suhu badan melalui aksila
48	Mengukur suhu badan melalui telinga
49	Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi
50	Mengukur tekanan darah
51	Menghitung denyut nadi/denyut jantung
52	Menghitung pernapasan



53	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian
54	Memberi kompres hangat
55	Memberikan kompres dingin
56	Merawat pasien yang akan meninggal
57	Merawat pasien yang sudah meninggal
58	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)
59	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi
62	Menyiapkan pasien pulang
63	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear
64	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab
65	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD
66	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant
67	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko
68	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko
69	Persiapan pasien pre operatif
70	Perawatan pasien post operatif
71	Melatih pasien batuk efektif
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
74	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar
75	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
7	Melakukan clapping vibrasi
8	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan
9	Memberi huknah rendah



81 Ke p	Mengukur suhu badan melalui anal
	Same and the same
itch	erawatan Kolaborasi
1	Keperawatan Kolaborasi
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa
3	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak
4	Pemberian oksigen dengan nasal canule
5	Pemberian oksigen dengan simple mask
6	Melakukan aff Infus
7	Menghitung tetesan infus
8	Mengganti cairan infus
9	Melakukan aff dower catheter
10	Memasang kondom kateter
11	Melakukan aff kondom kateter
12	Melakukan aff NGT
13	Memasang infus pump
14	Mengambil sample darah vena
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine
16	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces
17	Memberi terapi obat per oral
18	Memberi terapi obat sublingual
19	Memberikan terapi obat tetes
20	Memberikan terapi obat suppositoria
21	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical
22	Memberikan nutrisi parenteral
23	Melakukan persiapan operasi kecil
24	Memasang Orofaringeal Airway (OPA)
25	Melepaskan Orofaringeal Airway (OPA)
6	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi



	NA C W
27	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi
28	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik
29	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik
30	Transfer pasien antar ruangan/unit
31	Pemeriksaan leopold
32	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)
Kep	perawatan Mandiri
1	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi
3	Mengantar pasien ke ruang pemulihan (recovery room)
4	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi kecil atau operasi sedang)
5	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi (imobilisasi) ke stretcher/tempat tidur/meja operasi
6	Cuci tangan steril (bedah)
7	Pemakaian APD
8	Memakai sarung tangan steril
9	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan operasi kecil
10	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan operasi sedang
11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)
12	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)
13	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan
14	Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop</i> /Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:
15	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang
16	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang
17	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan



18	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi sebelum pembedahan
19	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan
20	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril
21	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum
22	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan
22	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium
23	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan
24	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur
25	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi kecil atau operasi sedang)
26	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai denga jenis operasi
27	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali
28	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah
29	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian
30	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi
31	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan
32	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan
33	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian
34	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)
35	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)
36	Melakukan Evaluasi tindakan keperawatan
37	Menghitung keseimbangan cairan
38	Melakukan pemantauan hemodinamik
39	Menilai tanda-tanda dehidrasi
40	Melakukan teknik penyeterilan alat
41	Melakukan suction lewat mulut/hidung



42	Interprestasi EKG 3 lead
43	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil
44	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang
45	Monitoring pasien dengan transfusi darah
-	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing
46	
47	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing
48	Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead
49	Memasang dower catheter
50	Memasang NGT
51	Memasang Infus
52	Memasang syringe pump
53	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah
54	Memberi transfusi darah
55	Manajemen nyeri (farmakologi)
56	Mengoperasikan alat oxymetri
57	Mengoperasikan BPM
58	Asistensi tindakan debridement
59	Asistensi menjahit luka operasi kecil
60	Asistensi menjahit luka operasi sedang
60	Penatalaksanaan syok
62	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial
63	Memasang neck collar
43	Memberikan terapi obat sedatif
44	Menyiapkan alat untuk intubasi
45	Memberikan obat-obat emergency dan life saving
46	Menyiapkan alat Vena Sectie
47	Memberi terapi obat per IV langsung
48	Asistensi tindakan operasi kecil
49	Asistensi tindakan operasi sedang



50	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi
51	Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop</i> /Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:
52	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapa menjadi kontraindikasi pembedahan
53	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi
54	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi
55	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan
56	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)
57	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.
58	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril
59	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi anastesi
60	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:
61	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan
62	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai denga jenis operasi
63	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali
64	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah
65	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian
66	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi
67	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan
68	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan
69	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian
70	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)
- 1	Dispensing obat